

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar IPS pada siswa kelas VII-A SMPN 14 madiun maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS dilaksanakan melalui tahapan orientasi masalah, pengorganisasian siswa, penyelidikan, penyajian hasil, serta evaluasi. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran belum optimal karena siswa masih beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru. Namun pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan, pembelajaran berjalan lebih efektif, ditandai dengan meningkatnya keaktifan, kemandirian, serta partisipasi siswa dalam diskusi dan pemecahan masalah.
2. Peningkatan keterampilan sosial siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Pada siklus I, Pada siklus I, terdapat 8 siswa mencapai keterampilan sosial baik dan 22 siswa mencapai keterampilan sosial dengan kategori cukup, dengan 18 siswa memperoleh skor dibawah rata-rata dan 12 siswa memperoleh skor di atas rata-rata. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu terdapat 5 siswa mencapai keterampilan sosial sangat baik

dan 23 siswa mencapai keterampilan sosial dengan kategori baik, dengan 10 siswa memperoleh skor di bawah rata-rata, 28 siswa memperoleh skor di atas rata-rata.

3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada prasiklus, nilai rata-rata sebesar 65,3 dengan ketuntasan 43,3%. Pada siklus I meningkat menjadi rata-rata 72,2 dengan ketuntasan 63,3%. Selanjutnya pada siklus II meningkat lagi menjadi rata-rata 79,5 dengan ketuntasan 86,7%, sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan yang diperoleh, terdapat implikasi penting terkait upaya meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar murid sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis masalah nyata.
2. Secara praktis, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi,

kerja sama, dan tanggung jawab serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi guru, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan variasi strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan sosial, keaktifan, dan hasil belajar siswa. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai penguatan materi, evaluasi, maupun remedial pembelajaran.
4. Bagi peserta didik, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) membantu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan rasa percaya diri, mendorong sikap kerjasama dan menghargai pendapat serta tanggung jawab siswa, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep melalui pemecahan masalah kontekstual

C. Saran

Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa. Guru juga perlu memberikan bimbingan yang cukup, terutama pada tahap awal penerapan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok untuk meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menyediakan fasilitas, media pembelajaran, serta pelatihan bagi guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain atau pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.